

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan badan Pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang kesatuan bangsa dan politik. (Pasal 47A Ayat 1 Perda Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pembentukan, Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro).

Melihat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai tugas memberi dukungan atas penyelenggaraan Pemerintahan daerah dibidang kesatuan bangsa dan politik. Selain itu, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan unsur pendukung tugas Bupati atau Walikota. Yakni, menyelenggarakan sebagian kewenangan rumah tangga (desentralisasi) dalam bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri yang menjadi kewenangannya serta melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati atau Walikota.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Sendiri dipimpin oleh seorang kepala kantor dan dalam menjalankan tugas pokoknya Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro memiliki fungsi sebagai perumusan kebijakan teknis

dibidang kesatuan bangsa dan politik, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang kesatuan bangsa, politik dan ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan penanganan konflik, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kesatuan bangsa, politik dan ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan penanganan konflik, penyelenggaraan kesekretariatan kantor, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya ( perda Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 47 A ayat 1 dan 2 ).

Terlepas dari tugas pokok dan fungsi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro dan sesuai dengan Perda Nomor 12 Tahun 2010 pasal 47 B mengenai susunan organisasi, memiliki beberapa sub bagian dan seksi yang merupakan bagian dari susunan organisasi di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik yang meliputi :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, penatausahaan keuangan, urusan umum dan kepegawaian.
2. Seksi Kesatuan Bangsa mempunyai tugas, melaksanakan sebagian tugas Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dibidang Kesatuan Bangsa.
3. Seksi Politik mempunyai tugas, melaksanakan sebagian tugas Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dibidang Politik Dalam Negeri
4. Seksi Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Penanganan Konflik mempunyai tugas, melaksanakan sebagian tugas Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dibidang Ketahanan ekonomi, Sosial, Budaya dan Penanganan Konflik.

Tabel 1. Data Karyawan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Tahun 2013

No	Jabatan	Jumlah pegawai
(1)	(2)	(3)
1	Kepala kantor	1
2	Kasi kosbud	1
3	Kasubag tata usaha	1
4	Kasi politik	1

(1)	(2)	(3)
5	Kasi kesbag	1
6	Staf seksi kosbud	11
7	Staf seksi TU	16
8	Staf seksi politik	10
9	Staf seksi kesbag	12
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>

*Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Tahun 2013*

Untuk Menjalankan tugas dan fungsi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro yang sesuai dengan apa yang di harapkan di butuhkan Kinerja yang baik dari pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

Kinerja sendiri merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari pengertian kinerja di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kualitas dari kinerja seseorang dalam menjalankan tugas yang diberikan dapat dilihat dari hasil yang diberikan” ( Anwar Prabu Mangkunegara, 2000:67 ).

Indikator untuk mengetahui kinerja dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro adalah melalui target realisasi kegiatan yang dicapai dalam hal ini peneliti akan mengambil dari realisasi kegiatan pendidikan politik masyarakat yang pada kenyataannya target jumlah peserta yang di inginkan tidak sesuai yang di harapkan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.

Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Pasal 1 Ayat 4 UU Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik).

Pendapat diatas dapat diartikan bahwa dengan adanya pendidikan politik setiap orang tidak hanya sekedar tahu saja tapi juga lebih jauh dapat menjadi seorang warga negara yang memiliki kesadaran politik untuk mampu mengemban tanggung jawab yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan peningkatan kadar partisipasi dalam dunia politik.

Pendidikan politik merupakan salah satu tugas yang wajib di laksanakan oleh seksi politik karena pendidikan politik merupakan salah satu tugas pokok dari seksi politik. Seksi politik sendiri di pimpin oleh seorang kepala seksi dan di bantu oleh 10 orang staff yang di mana mereka telah menyusun program kegiatan yang berkaitan dengan pedidikan politik dan pada tabel 2 berikut akan memperlihatkan realisasi target kegiatan pada seksi politik di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.

Tabel 2. Target dan realisasi kegiatan Seksi Politik Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Tahun 2013.

No	Kegiatan	Target	Capaian	Jumlah Peserta	Target Peserta	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Forum Komunikasi Partai Politik	Pendataan Partai Politik di Kota Metro	Tersedianya buku hasil pendataan Partai Politik di Kota Metro	133 peserta	150 peserta	89 %
2	Pengembangan Masyarakat Sadar Politik	Pendidikan Politik untuk pemilih pemula dan masyarakat	Menigkatnya partisipasi pemilih	156 peserta	200 peserta	78%
3	Penataan Ornamen Organisasi Politik dan Organisasi Masyarakat pada Median Jalan	Pembuatan Tiang Bendera	Tersedianya media untuk pemasangan bendera	85 peserta	100 peserta	85%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Sosialisasi pendidikan politik dan budaya Masyarakat	Adanya sosialisasi pendidikan politik dan budaya politik di Masyarakat	Meningkatnya partisipasi pemilih	200 peserta	250 peserta	80%
<b>Jumlah</b>						<b>83 %</b>

*Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro 2013.*

Tabel 2 merupakan target realisasi kegiatan yang akan menunjukkan bahwa tingkat pencapaian realisasi kegiatan pendidikan politik masyarakat pada tahun 2013 yaitu mencapai sebesar 83 % hal tersebut menunjukkan jumlah target dan realisasi capaian belum sesuai dengan yang di harapkan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro dan mengindikasikan kinerja baik atau tidaknya suatu pekerjaan, karena indikator prestasi kerja yang baik adalah pelaksanaan dari pekerjaan yang hasilnya dapat dilihat dari tingginya kinerja pegawai. Hal ini menjadi indikasi kinerja karyawan pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro khususnya di Seksi Politik yang memegang tanggung jawab atas program pendidikan politik masyarakat masih belum sepenuhnya berhasil.

Tingkat partisipasi pemilih di Kota Metro sendiri tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh KPU Kota Metro. Karena menurut Ketua KPU Kota Metro Rahmatul Ummah mengatakan, pihaknya berkeinginan meningkatkan partisipasi pemilih di Kota Metro hingga 12 persen pada pemilu mendatang. karena sebelumnya pada pemilukada tahun 2010 partisipasi pemilih di Kota Metro hanya mencapai 73% . ( lampung.tribunnews.com ).

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pemilu tahun 2014 di Provinsi Lampung.

No	Kab/kota	Jumlah Pemilih Pemilu legislatif tahun 2014	Pengguna hak pilih Pemilu legislatif tahun 2014	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1`	Bandar Lampung	651,038	473,560	73%
<b>2</b>	<b>Metro</b>	<b>112,519</b>	<b>88,992</b>	<b>79%</b>
3	Tanggamus	454,164	338,037	72%
4	Waykanan	333,832	250,495	75%
5	Lampung timur	779,623	547,736	70%
6	Lampung barat	322,288	265,264	82%
7	Lampung tengah	903,032	679,996	75,3%
8	Lampung selatan	694,076	516,956	74%
9	Pesawaran	318,229	247,944	77,9%
10	Tulang bawang	289,802	225,494	77%
11	Lampung utara	446,687	342,597	76,6%
12	Pringsewu	311,105	224,202	72%
13	Tulang bawang barat	198,047	159,634	80,6%
14	Mesuji	146,375	113,441	77,5%
<b>Jumlah</b>		<b>5,959,880</b>	<b>4,474,348</b>	<b>75,6 %</b>

Sumber : Data KPU ([www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id))

Melihat dari fakta yang ada partisipasi pemilih di Kota Metro pada Pemilu 2014 tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Metro dan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pendidikan politik yang diadakan oleh kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro belum memberikan efek yang besar terhadap peningkatan partisipasi pemilih yang ada di Kota Metro.

Dari fenomena tersebutlah penulis melihat ketertarikan untuk melakukan riset mengenai kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dalam memberikan Pembinaan Pendidikan Politik kepada masyarakat Kota Metro.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah Bagaimana Kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Pembinaan Pendidikan Politik Masyarakat Kota Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Pembinaan Pendidikan Politik Masyarakat Kota Metro.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini sebagai salah satu kajian Ilmu Pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan dengan kinerja pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai kajian bentuk bentuk kinerja pegawai serta memberi referensi kajian tentang kinerja pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro dalam dalam pembinaan pendidikan politik.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro, dalam rangka melihat Kinerja Pegawai dalam menjalankan tugas yang diberikan.